



BAB IV
METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional

4.2 Pengambilan sampel

4.2.1 Populasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi seluruh penderita depresi di Poli Psikiatri RS Muhammadiyah Lamongan.

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah penderita depresi yang berkunjung di Poli Psikiatri RS. Muhammadiyah Lamongan yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi.

4.2.2.1 Kriteria inklusi

1. Seluruh penderita depresi yang berkunjung ke Poli Psikiatri RS. Muhammadiyah Lamongan;
2. Bersedia menjadi responden;
3. Usia 20-60 tahun.

4.2.2.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien depresi dengan penyakit penyerta;
2. Tidak bersedia menjadi responden.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini menggunakan data proporsi untuk populasi yang belum diketahui, sehingga besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + (145)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{145}{2,45}$$

$$n = 59$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

e : limit eror / batas kekeliruan (10%)

Maka didapatkan hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 59 responden.

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan simple random sampling

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variable

Variabel *Independent* (bebas) pada penelitian ini yaitu pola diet.

Variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini yaitu depresi.

4.3.2 Definisi operasionl variable

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Pola diet	Pola diet merupakan pola makan yang masuk merupakan makanan sehat yang dapat menurunkan resiko depresi.	Peneliti mengisi kuisisioner Healthy Eating Index (HEI) setelah anamnesis food recall dengan responden sehingga dapat mengukur status gizi pasien tergolong buruk, butuh perbaikan dan baik.	1=Buru k 2= Membu tuhkan perbaik an	ordinal
Depresi	Depresi merupakan gangguan mental umum yang ditandai dengan suasana hati tertekan, kehilangan minat atau kesenangan, perasaan tidak	Memberi kan pasien kuisisioner PHQ-9 untuk mengukur		Ordinal

berharga atau rasa bersalah yang tingkat
 tidak pantas, gangguan tidur dan keparahan
 nafsu makan, perasaan lelah, pasien
 dan kurang konsentrasi selama
 minimal dua minggu.

1=Mini

mal

depress

ion

2=Mild

Depress

ion

3=Mod

erate

Depress

ion

4=Mod

erately

Depress

ion

5=Seve

re

Depress

ion

4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan memerlukan 59 responden yang merupakan pasien depresi di poli psikiatri Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, tiap responden mengisi

kuisisioner PHQ-9 dan formulir anamnesis food recall yang akan dikalkulasi di kuisisioner HEI.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

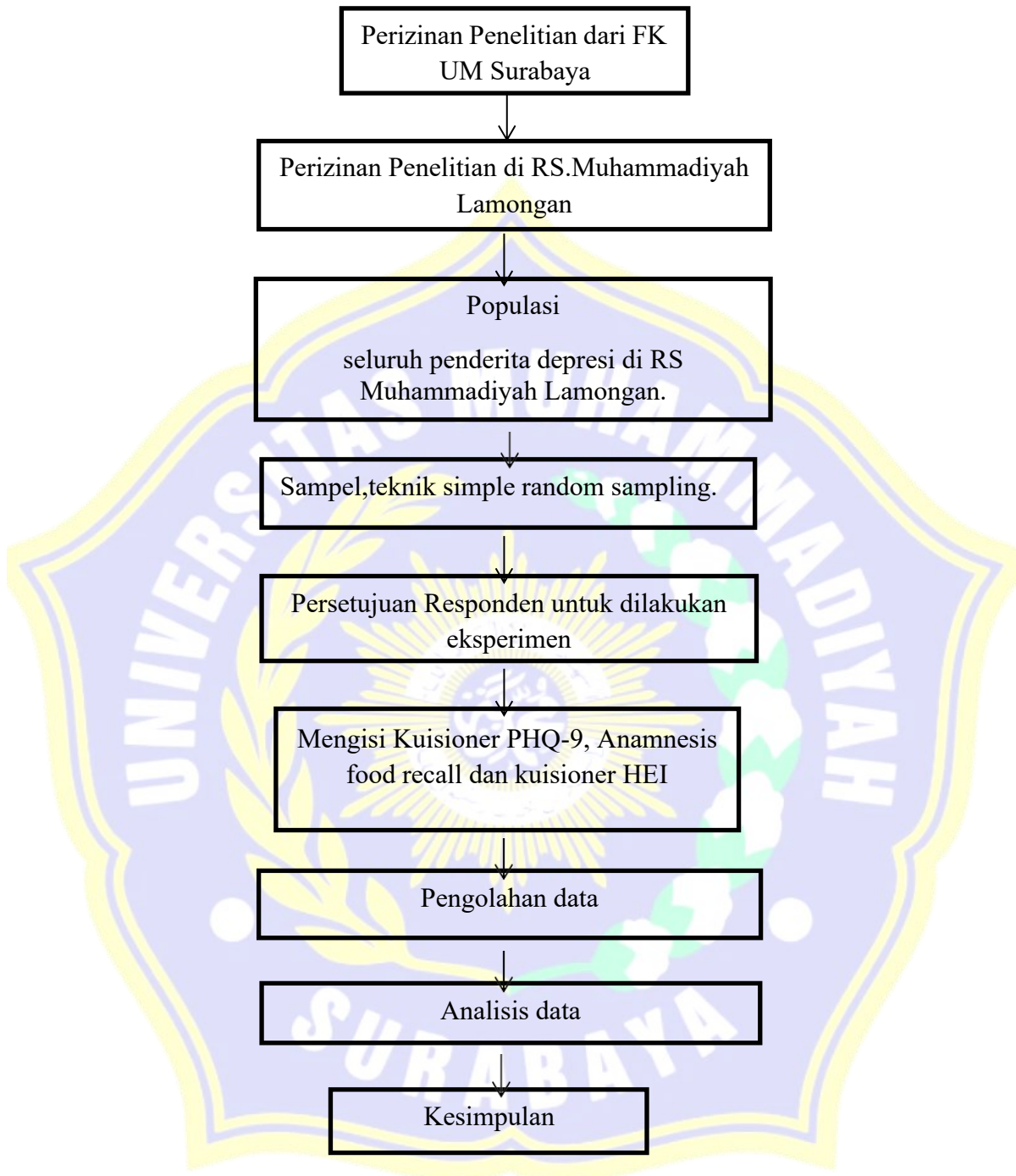
Lokasi : Penelitian ini akan dilakukan di Poli Psikatri RS.Muhammadiyah Lamongan.

Waktu : November 2023



4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Bagan Alur Prosedur Pengumpulan Data



4.7 Cara Pengolahan dan Analisa Data

4.7.1 Cara Pengolahan

Pengolahan data berguna untuk mengelompokkan data dengan mudah, dengan cara data tersebut akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistic Product and Service Solution). Versi 25 for MacBook yang akan disimpulkan dari pengolahan data

- Peneliti mulai menyebarkan link google form pada beberapa orang yang menjadi uji coba penelitian, lalu data dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi;
- Peneliti menentukan total dan responden yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, lalu dilakukan penelitian untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan oleh peneliti;
- Data yang sudah terkumpul akan dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (Statistic Product and Service Solution).versi 25 for Macbook untuk mendapatkan hasil dan pembahasan.

4.7.2 Analisa Data

Teknik analisis statistik yang kami lakukan adalah pertama kali univariat untuk menggambarkan adanya hubungan atau tidak makanan berfermentasi terhadap pemulihan pasien depresi kemudian bivariat untuk menilai hubungan dua variable dengan Chi Square. Dan pengolahan datanya akan menggunakan aplikasi SPSS di laptop.

a. Analisis Univariat

Untuk menilai sebaran dan normalitas data dari variable yang dikumpulkan. Analisis univariat disajikan dalam bentuk table dengan satuan presentase.

b. Analisis Bivariat

Untuk menilai hubungan antara dua variable, yaitu pola diet dan kondisi depresi. Untuk menilai hubungan antara variable tersebut digunakan akan digunakan uji Chi Square melalui program aplikasi pengolahan data SPSS.

